

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK DI DESA MULYASARI

Nurul Hijriyyah Al-Hanifah1, Lia Amaliya2

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar1 ,Program Studi Ilmu Hukum2

sd21.nurulhanifa@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, liaamaliya@ubpkarawang.ac.id 2

Abstrak

Program bimbingan belajar (bimbel) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan di Desa Mulyasari bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Program ini menggunakan metode pengajaran interaktif yang menggabungkan aktivitas belajar yang kreatif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program bimbel ini berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak, yang terlihat dari tingginya tingkat kehadiran dan partisipasi aktif selama sesi bimbel. Faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini meliputi pendekatan pengajaran yang interaktif, dukungan emosional dari pengajar. Meskipun ada tantangan dalam menjaga konsistensi motivasi dan kehadiran, program ini secara keseluruhan memberikan dampak positif yang signifikan anak-anak di Desa Mulyasari. Secara keseluruhan kegiatan Bimbingan Belajar meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, memperdalam dan menambah pemahaman materi pembelajaran mereka sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Dengan evaluasi dan dukungan berkelanjutan, program bimbel ini memiliki potensi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah Desa Mulyasari.

Kata Kunci: Desa Mulyasari, Bimbingan Belajar, KKN, Minat dan Motivasi Belajar

Abstract

The tutoring program (bimbel) implemented by Buana Perjuangan University Real Work Lecture (KKN) students in Mulyasari Village aims to increase children's interest and motivation in learning. This program uses interactive teaching methods that combine creative and fun learning activities. Based on the implementation results, this tutoring program has succeeded in increasing children's interest in learning, which can be seen from the high level of attendance and active participation during tutoring sessions. Key factors contributing to the success of this program include an interactive teaching approach, emotional support from teachers. Although there are challenges in maintaining consistent motivation and attendance, this program overall has had a significant positive impact on children in Mulyasari Village. Overall, Tutoring activities improve students' ability to understand, deepen and increase their understanding of learning material according to their respective class levels. With ongoing evaluation and support, this tutoring program has the potential to continue to improve the quality of education in the Mulyasari Village area.

Keywords: *Mulyasari Village, KKN, Tutoring, Interest and motivation to learn*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam masyarakat. Salah satu program kerja yang sangat relevan dan bermanfaat adalah Bimbingan Belajar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program bimbingan belajar ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan dan motivasi tambahan kepada anak-anak di desa melalui kegiatan bimbingan belajar yang terstruktur dan menyenangkan.

Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping, diharapkan anak-anak dapat menerima bantuan akademik yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi. (Amelia, 2021) Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan individu dan masyarakat, yang memegang peranan strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas. Namun, meskipun pendidikan adalah hak dasar setiap anak, banyak daerah di Indonesia, khususnya desa-desa terpencil, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat proses pembelajaran yang efektif. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah rendahnya minat dan motivasi belajar anak-anak. Di banyak desa, faktor-faktor seperti keterbatasan akses ke sumber daya pendidikan, kurangnya fasilitas belajar, dan kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar di kalangan anak-anak. Hal ini sering kali mengakibatkan hasil akademik yang kurang memuaskan dan berdampak negatif pada perkembangan potensi anak-anak. Situasi ini memperburuk ketimpangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta memperbesar kesenjangan sosial dan ekonomi di masa depan. Selain itu, banyak anak di desa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk meraih cita-cita dan perbaikan kualitas hidup mereka. Tanpa adanya dorongan dan bimbingan yang tepat, mereka mungkin tidak merasa termotivasi untuk belajar dengan giat. Ketiadaan program bimbingan belajar yang efektif semakin memperburuk situasi ini, menyebabkan anak-anak kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. (Awandi et al., 2023) Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini mengandung arti bahwa para guru/guru pembimbing berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai ada tujuan yang diharapkan. (Bimbingan Belajar, 1998) Tujuan dari program bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak

di desa dengan cara yang adaptif dan kreatif. Program bimbingan belajar dalam KKN ini penting karena dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan antara daerah pedesaan dan perkotaan. Dengan memberikan bimbingan akademik yang berkualitas dan interaktif, program ini berupaya untuk meningkatkan pencapaian akademik anak-anak desa dan memperbaiki akses mereka terhadap pendidikan yang lebih baik. Selain dukungan akademik, program ini juga memberikan dukungan emosional kepada anak-anak yang mungkin kurang mendapatkan motivasi dari lingkungan sekitar mereka. Dengan membangun hubungan yang positif dan memberikan dorongan yang dibutuhkan, program ini berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi anak-anak. Melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan lokal dan penyediaan sumber daya pendidikan yang relevan, diharapkan anak-anak dapat merasakan dampak positif dari kegiatan ini. (Ayu Sahara Sadar Alimuda et al., 2023) Melalui KKN ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku belajar anak-anak di desa, serta peningkatan hasil akademik yang signifikan. Dari program ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memperbaiki kualitas pendidikan di desa, serta membuka peluang lebih luas bagi anak-anak untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak di desa akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, serta lebih termotivasi untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka.

METODE

Kegiatan Bimbingan Belajar ini dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan menggunakan metode pengajaran interaktif yang menggabungkan aktivitas belajar yang kreatif dan menyenangkan, games tanya jawab, pemberian soal sebagai evaluasi materi yang sudah disampaikan. Prosedur metode tutor yang digunakan yaitu :

1. Menyampaikan materi terlebih dahulu kepada anak-anak

2. Setelah itu menanyakan kepada anak-anak bagian materi mana yang kurang difahami oleh anak-anak.
3. Setelah diberikan penjelasan ulang materi yang belum dipahami mahasiswa UBP memberikan soal test kepada anak-anak,
4. Jika masih ada soal yang belum bisa dijawab maka mahasiswa UBP akan menjelaskan ulang bagian soal yang belum dipahami, sehingga anak-anak dapat memahami semua materinya dan dapat mengerjakan semua soal test nya.
5. Anak-anak di Desa Mulyasari mengerjakan soal test dan evaluasi dari materi-materi yang sudah diajarkan dengan cara bermain games tanya jawab agar anak-anak tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran.

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar ini antara lain buku, pulpen, pensil, spidol, papan tulis, pensil warna, kertas HVS, Sasaran dari kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah anak-anak di Desa Mulyasari. Hasil yang dicapai pada program kerja ini yaitu anak-anak di Desa Mulyasari lebih termotivasi untuk belajar, mengasah daya kreatifitas mereka, menambah wawasan baru untuk mereka, serta membantu mendukung pembelajaran formal mereka di sekolah.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Bimbingan belajar (layanan pembelajaran) yaitu mengisyaratkan pada tujuan memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada peserta didik untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri . Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran. Bimbingan belajar ini memiliki tujuan secara umum, yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan;
2. Upaya menanamkan konsep dan keterampilan pada peserta didik;
3. Upaya untuk membentuk sikap dan perilaku pada peserta didik.

Fungsi utama dari bimbingan belajar adalah membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran yang diman menjadi perantara dari peserta didik dalam hubungannya dengan para guru maupun tenaga administrasi. Ada beberapa fungsi dari bimbingan belajar yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi kognitif

Melalui fungsi kognitif manusia menghadapi objek-objek dalam suatu bentuk representatif yang menghadirkan semua objek itu dalam kesadaran. Hal ini paling jelas nampak dalam aktivitas mental berfikir.

b. Fungsi konatif-dinamik

Fungsi psikis ini berkisar pada penentuan suatu tujuan dan pemenuhan suatu kebutuhan yang disadari dan dihayati. Semakin tinggi tahapan perkembangan anak, semakin boleh diharapkan bahwa siswa mampu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar secara aktif dengan suatu tujuan

c. Fungsi afektif

Di dalam perasaan manusia mengadakan penilaian terhadap semua objek yang dihadapi, dihayatinya apakah suatu benda, suatu peristiwa atau seseorang, baginya berharga atau bernilai atau tidak. Bila objek itu dihayati sebagai sesuatu yang berharga maka timbulah perasaan senang. Alam perasaan seolah-olah terdiri dari beberapa lapisan yang berbedabeda peranannya terhadap semangat belajar

d. Fungsi sensorik-motorik

Kemampuan yang dimiliki siswa dibidang psikomotorik, juga merupakan bagian dari keadaan awal dipihak siswa, yang dapat menghambat atau membantu disemua proses belajar mengajar atau paling sedikit, dalam proses belajar yang harus menghasilkan keterampilan motorik.

Perolehan kemampuan yang dimaksud antara lain, kecepatan menulis, kecepatan berbicara dan artikulasi kata-kata, menggunakan alat-alat menggunting, memotong dan lain-lain. Hasil belajar merupakan “perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, dimana aspek tersebut berangsur berubah seiring dengan pengalaman dan proses belajar yang dijalani peserta didik. Akan tetapi tidak dapat semudah itu, karena terkadang untuk ranah afektif sangat sulit dilihat hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik). A Kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di Desa Mulyasari menggunakan metode yang menarik dan santai. Ketika pelaksanaan Bimbingan Belajar berlangsung, mahasiswa UBP memberikan materi-materi pembelajaran umum, selain memberikan materi pembelajaran umum mahasiswa juga mengulang pelajaran yang telah anak-anak dapatkan dari ibu bapak disekolahnya. Setelah memberikan materi kepada anak-anak, mahasiswa UBP memberikan beberapa soal serta cara penyelesaiannya. Selain itu, kami juga membantu anak-anak di Desa Mulyasari yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan bimbingan belajar atau yang disebut dengan bimbel disambut dengan hangat melihat dan antusiasnya dari anak – anak Desa Mulyasari yang rutin diadakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum’at Dari total 20 anak yang datang saat

pertamakali bimbel di buka, rata-rata tingkat kehadiran mencapai 90%. Hal ini menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi di kalangan anak-anak untuk mengikuti kegiatan bimbel. Partisipasi aktif selama sesi bimbel juga terlihat cukup baik, dengan 70% anak secara rutin mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Dari banyaknya kehadiran menunjukkan bahwa 90% dari mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti program bimbel.



Gambar 1.1 Bimbingan Belajar

Faktor-faktor yang disebutkan sebagai pendorong motivasi termasuk metode pengajaran yang menyenangkan dan santai, dukungan dari teman-teman sebaya, dan dorongan dari para mahasiswa KKN yang bersikap ramah dan mendukung. Metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan menjadi salah satu kunci keberhasilan program bimbel ini. Dengan memanfaatkan permainan edukatif, diskusi kelompok, dan metode belajar kreatif lainnya, anak-anak merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang lebih kuat. Suasana belajar yang nyaman dan dukungan moral dari mahasiswa UBP juga berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Mahasiswa UBP yang mampu membangun hubungan yang baik dengan anak-anak menciptakan lingkungan yang positif, di mana anak-anak

merasa dihargai dan didorong untuk belajar. Ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dan lingkungan belajar yang kondusif sama pentingnya dengan metode pengajaran itu sendiri. Dengan hasil dan pembahasan ini, diharapkan program bimbel yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UBP di Desa Mulyasari dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak di Desa Mulyasari kedepannya



Gambar 1.2 Bimbingan Belajar

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar (bimbel) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulyasari berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak di desa Mulyasari. Program ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, ditambah dengan dukungan moral dari pengajar yang berperan sebagai mentor, dapat secara signifikan mempengaruhi semangat dan ketertarikan anak-anak dalam belajar. Terlihat dari hasil Partisipasi aktif anak-anak selama sesi bimbel juga terlihat cukup baik, dengan 70% anak secara rutin mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Dari banyaknya kehadiran menunjukkan bahwa 90% dari mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti program bimbel.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sahara Sadar Alimuda, Lutfiyah, Rasmitadila, & Fikni Mutiara.

(2023). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode Rata Jam Mainnya (Ceramah, Tanya Jawab, Bermain Dan Bernyanyi) Di Desa Palasari. Kanigara, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v3i1.6661>

Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 1(2), 113–122.

Magfiroh, I., E. (2021). Kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar akibat pembelajaran daring di Jombok Kediri. Indonesian Engagement Journal. Vol 2 (2). 1-12.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 1(2), 31.

Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Diakses pada 17 September 2023.

(Amelia, 2021)Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 76–81.

Awandi, H., Alfatih, N. K., Nugroho, R. T., & Athaya, S. (2023). PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR SISWA DI PEKON TAPAK SIRING , KECAMATAN SUKAU , KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Learning Guidance Program in Improving Understanding And Student Learning Interest at Pekon Tapak Siring , Suk. 2(2), 54–58.

Ayu Sahara Sadar Alimuda, Lutfiyah, Rasmitadila, & Fikni Mutiara. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode Rata Jam Mainya (Ceramah, Tanya Jawab, Bermain Dan Bernyanyi) Di Desa Palasari. Kanigara, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.36456/kanigara.v3i1.6661>